

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media alat terhadap hasil belajar senam siswa tunarungu. Penelitian ini dilakukan di SLBN-A Citeureup Cimahi. Sampel penelitian berjumlah 7 orang. Metode penelitian yang digunakan yaitu *one-shot chase study*. Metode ini dilakukan dengan pemberian *treatment* / perlakuan lalu dilakukan observasi atau post test. Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut lalu dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji z dan hasil yang didapat memiliki hasil data yang normal, lalu dalam pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t. Hipotesis dalam penelitian ini adalah menguji apakah media gambar memberikan pengaruh terhadap pembelajaran senam siswa tunarungu dengan menggunakan uji t-test satu sampel.

$H_o$  =Penggunaan media gambar tidak memberikan pengaruh terhadap pembelajaran senam siswa tunarungu di SLBN-A Citeureup Cimahi.

$H_1$  =Penggunaan media gambar memberikan pengaruh terhadap pembelajaran senam siswa tunarungu di SLBN-A Citeureup Cimahi. Dalam perhitungan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_o$  diterima dan sebaliknya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_o$  ditolak  $t_{tabel}$  pada tes dengan taraf nyata 0,05 dengan dk n-1 diperoleh  $t_{tabel} = 1,943$  dan  $t_{hitung} = -1,125$  untuk variable senam. Dengan demikian  $t_{hitung} < t_{tabel} = -1,125 < 1,943$  maka  $H_o$  diterima , sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa media gambar tidak memberikan pengaruh terhadap pembelajaran senam siswa tunarungu di SLBN-A Citeureup Cimahi.

#### B. Implikasi dan Rekomendasi

##### 1. Implikasi

Implikasi dari penelitian yang telah dilakukan yaitu diharapkan setiap guru penjas di sekolah khususnya pada Sekolah Luar Biasa memiliki ide yang kreatif dalam kegiatan pembelajaran penjas adaptif agar pembelajaran dapat dimengerti oleh siswa dan disesuaikan dengan dampak kecacatan pada masing-masing siswa berkebutuhan khusus, maka dari itu perlu adanya peningkatan wawasan dan pengetahuan dalam penyampaian materi pembelajaran penjas adaptif. Dengan

demikian pembentukan karakter siswa baik kreativitas, emosional dan lain-lain dapat terbentuk dan berkembang. Dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar siswa mampu memahami tugas gerak yang dimaksud oleh guru serta gerakan sesuai kemampuannya tersebut dapat membentuk dan mengembangkan konsep diri siswa tunarungu. Namun, dalam penggunaannya media guru harus lebih bijak, dikarenakan tidak semua media gambar bisa efisien dan tepat dalam pemberian penyampaian beberapa materi. Penyesuaian media yang digunakan dapat membantu proses selama kegiatan belajar mengajar.

## **2. Rekomendasi**

Rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan yaitu diharapkan peneliti harus memahami dampak dari kecacatan setiap siswa berkebutuhan khusus agar tujuan pembelajaran dapat dicapai serta memahami prinsip-prinsip dalam media pembelajaran. Pemilihan media yang memungkinkan dapat memberikan pengaruh yang berarti dalam pembelajaran penjas adaptif dengan bentuk kekhususan yang berbeda.

Materi untuk diteliti perlu diperhatikan sesuai dengan tingkatan kelas yang akan diteliti. Sehingga dirasa materi guling samping dalam pembelajaran senam kurang cocok diteliti dalam pembelajaran senam siswa SMPLB-B di SLBN-A Citeureup Cimahi. Maka perlu wawasan dalam pencarian sebuah masalah yang terdapat dalam setiap pembelajaran sehingga dapat menjadikan kajian baru dalam setiap penelitian berikutnya bagi pembelajaran penjas adaptif. Perlu adanya penambahan jumlah waktu perlakuan */treatment* serta rangkain alur penelitian yang dapat memudahkan peneliti meneliti suatu objek secara efektif dan efisien.

Dengan penggunaan metode *one-shot case study design* merupakan kategori dari *pre-experimental design* jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen bukan semata-mata dipengaruhi oleh faktor independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. Maka pemilihan metode penelitian yang tepat untuk meneliti perlu diperhatikan sesuai dengan tujuan peneliti dan dipahami oleh peneliti sehingga dapat memudahkan peneliti dalam pengolahan data.